

## **BAB VI**

### **SARAN**

Saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dimulai pada tanggal 02 Mei 2017 sampai dengan 23 Juni 2017 bertempat di PT. Bayer Indonesia adalah:

1. PT Bayer Indonesia hendaknya terus mempertahankan kualitas produk dengan senantiasa melakukan pengembangan yang berkelanjutan termasuk penerapan CPOB.
2. PT Bayer Indonesia hendaknya terus meningkatkan kesadaran para karyawan akan pentingnya penerapan CPOB dalam segala aspek yang berkaitan dengan proses produksi.
3. PT. Bayer Indonesia hendaknya terus mempertahankan dan meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi farmasi dalam pengembangan dunia pendidikan untuk membantu membangun dunia kefarmasian Indonesia serta menciptakan Farmasis yang berkualitas dan kompeten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1990. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 254/Men.Kes/SK/V/1990 **Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pelaksanaan Pemberian Izin Usaha Industri Farmasi**. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Anonim, 2009, **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian**. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Anonim, 2010, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1799/MENKES/PER/XII/2010 tentang Industri Farmasi**, Menteri Kesehatan RI, Jakarta.
- Anonim, 2012, **Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)**, Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Jakarta.
- Anonim, 2013, **Sarana Penunjang Kritis Industri Farmasi**, Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Jakarta.
- Supplementary guidelines on GMP: validation, non-sterile process validation. In: **WHO Expert Committee on Specifications for Pharmaceutical Preparations: forty-ninth report**. Geneva: World Health Organization; 2015: Annex 3 (WHO Technical Report Series, No. 992).